

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan diakui secara luas sebagai kunci utama dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan suatu bangsa. Menurut Amartya Sen, pendidikan bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga tentang pemberdayaan individu untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek sosial, emosional, dan keterampilan.

Program "Kampus Mengajar" merupakan salah satu upaya konkret dari pemerintah dalam mengatasi tantangan akses dan kualitas pendidikan di daerah-daerah terpencil dan kurang berkembang. Melalui program ini, mahasiswa menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam memperbaiki kondisi pendidikan di Indonesia. Program serupa telah dilaksanakan di berbagai negara dengan keberhasilan yang bervariasi, namun kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat telah terbukti signifikan.

Pendidikan inklusif menekankan pentingnya memberikan akses pendidikan kepada semua individu, tanpa memandang latar belakang ekonomi, sosial, atau geografis mereka. Dalam konteks program "Kampus Mengajar", pendekatan inklusif menjadi landasan utama dalam memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, terlepas dari kondisi lingkungan tempat tinggal mereka.

Peran mahasiswa dalam pembangunan pendidikan telah diakui sebagai salah satu faktor kunci dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Mahasiswa tidak hanya membawa energi segar dan gagasan inovatif ke dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi model peran bagi generasi muda lainnya. Melalui program "Kampus Mengajar", mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, empati, dan tanggung jawab sosial yang penting untuk membangun masyarakat yang lebih baik.

Evaluasi program pendidikan partisipatif menjadi penting untuk mengevaluasi dampak program, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta merumuskan strategi perbaikan yang diperlukan. Melalui pendekatan partisipatif, evaluasi tidak hanya melibatkan pihak-pihak terkait, tetapi juga memberikan ruang bagi suara dan pengalaman peserta program untuk didengar dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.